

Pelatihan teknologi *e.commerce* limbah kertas bekas berbasis ekonomi sirkular kemitraan berdampak

Khodijah Al Qubro¹, Lesi Hertati², Indah Permatasari³, Rio Ramadhan¹, Ariansyah Saputra¹

¹Program Studi Teknik Jurusan Teknik Fakultas Teknik Universitas Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

²Program Studi Akuntansi Jurusan Sistem Informasi Akuntansi Universitas Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

³Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Universitas Indo Global Mandiri, Indonesia

Penulis korespondensi : Khodijah Al Qubro

E-mail : khodijah@uigm.ac.id

Diterima: 06 Agustus 2025 | Disetujui: 30 September 2025 | Online: 30 September 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Permasalahan kemiskinan absolut yang masih membelenggu berbagai lapisan masyarakat Indonesia, terutama di wilayah urban dan peri-urban, menuntut solusi inovatif yang berkelanjutan dan inklusif. PKM ini menawarkan pendekatan berbasis ekonomi sirkular melalui pemanfaatan limbah kertas bekas sebagai bahan baku produk bernilai jual tinggi, seperti kerajinan tangan dan produk kreatif ramah lingkungan. Inovasi tidak hanya berkontribusi terhadap pengurangan limbah dan pelestarian lingkungan, namun membuka peluang ekonomi bagi kelompok rentan dan masyarakat berpenghasilan rendah. Program ini dirancang dalam bentuk kemitraan antara mahasiswa, pelaku UMKM daur ulang, dan komunitas lokal. Proses produksi akan didukung oleh pelatihan keterampilan daur ulang dan pengolahan limbah menjadi produk bernilai guna. Untuk memperluas jangkauan pemasaran, program ini mengintegrasikan teknologi e-commerce sebagai alat distribusi digital yang efektif. Melalui platform daring, produk-produk hasil olahan limbah kertas dapat dipasarkan secara lebih luas dan efisien, meningkatkan pendapatan masyarakat mitra, diikuti lebih kurang 25 orang karyawan PT Mahameru serta tim dari universitas indo global mandiri dosen dan mahasiswa. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menurunkan angka kemiskinan absolut melalui pemberdayaan ekonomi lokal yang berdampak lingkungan dan sosial. Hasil pelatihan peningkatan keterampilan masyarakat, penguatan jejaring usaha berbasis sirkular, dan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs), khususnya Tanpa Kemiskinan, Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi dan Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab. Manfaat teknologi digital, serta prinsip ekonomi sirkular, menjadi model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di berbagai daerah dengan karakteristik serupa.

Kata kunci: limbah kertas bekas; teknologi e-commerce; angka kemiskinan absolute; ekonomi sirkular; berkelanjutan.

Abstract

The problem of absolute poverty that still shackles various levels of Indonesian society, especially in urban and peri-urban areas, demands innovative, sustainable and inclusive solutions. This PKM offers a circular economy-based approach by utilizing used paper waste as raw material for high-value products, such as handicrafts and environmentally friendly creative products. Innovation not only contributes to waste reduction and environmental preservation, but also opens economic opportunities for vulnerable groups and low-income communities. This program is designed as a partnership between students, recycling MSMEs, and local communities. The production process will be supported by training in recycling skills and processing waste into useful products. To expand marketing reach, this program integrates e-commerce technology as an effective digital distribution tool. Through an online platform, products processed from paper waste can be marketed more widely and efficiently, increasing the income of partner communities. Approximately 25 employees of PT Mahameru and a team from

Universitas Indo Global Mandiri, including lecturers and students, participated. The main objective of this activity is to reduce absolute poverty through local economic empowerment that has environmental and social impacts. The training results in improved community skills, strengthened circular-based business networks, and contributed to the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically No Poverty, Decent Work, Economic Growth, and Responsible Consumption and Production. The use of digital technology and circular economy principles provides a model for community empowerment that can be replicated in various regions with similar characteristics.

Keywords: waste paper; e-commerce technology; absolute poverty rate; circular economy; sustainable.

PENDAHULUAN

Masalah kemiskinan absolut masih menjadi tantangan utama di banyak wilayah Indonesia, terutama di daerah dengan akses terbatas terhadap lapangan pekerjaan, pendidikan, dan teknologi (Lestari et al., 2024). Kemiskinan absolut merujuk pada kondisi di mana individu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan layanan kesehatan (Hertati et al., 2025). Penyebabnya kompleks, mulai dari rendahnya pendapatan, keterbatasan peluang ekonomi, hingga kurangnya inovasi dalam pemanfaatan sumber daya lokal. Di sisi lain, Indonesia juga menghadapi persoalan serius terkait limbah, khususnya limbah kertas. Berdasarkan data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), limbah kertas menyumbang sebagian besar dari total sampah domestik, namun sayangnya belum dimanfaatkan secara optimal (Lestari et al. 2025.). Kertas yang telah digunakan umumnya langsung dibuang ke tempat pembuangan akhir, tanpa melalui proses daur ulang atau inovasi pengolahan yang bisa menambah nilai ekonomi (Sari, Romli, & Hertati, 2025). Padahal, kertas bekas memiliki potensi besar sebagai bahan baku alternatif yang dapat dikreasikan menjadi produk bernilai jual tinggi seperti kerajinan tangan, kertas daur ulang, atau bahkan produk kemasan ramah lingkungan (Cahyani, Puspitasari, Herlina, Atmadja, & Hertati, 2025).



Gambar 1. Situasi dan kondisi kertas bekas

Program ini juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya tujuan ke-1 (Tanpa Kemiskinan), tujuan ke-8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), tujuan ke-12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab), serta tujuan ke-13 (Penanganan Perubahan Iklim) (Hertati, 2021). Dengan memanfaatkan potensi lokal, teknologi digital, dan pendekatan kolaboratif, program ini diharapkan mampu menjadi solusi berkelanjutan yang menjawab persoalan kemiskinan absolut sekaligus menciptakan dampak positif bagi lingkungan (Hertati & Iriyadi, 2023). Oleh karena itu, melalui Program Kreativitas Mahasiswa ini, kami mengusulkan sebuah inisiatif bertajuk pemanfaatan limbah kertas bekas, peran teknologi e-commerce guna mengurangi angka kemiskinan absolut berbasis ekonomi sirkular kemitraan berdampak mencapai tujuan berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan model pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan pengolahan limbah kertas, pendampingan usaha kreatif, serta pemanfaatan e-commerce sebagai sarana pemasaran produk (Hertati, 2024). Diharapkan, program

ini dapat menjadi langkah konkret dalam menciptakan perubahan sosial-ekonomi yang inklusif, kreatif, dan berkelanjutan(Hertati, Zarkasy, Adam, Umar, & Suharman, 2020).

METODE

Profil Mitra dari kegiatan ini adalah PT Mahameru sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pengolahan dan daur ulang kertas bekas yang berlokasi di Jalan Asyik Akil RT 49 RT.49 RW.17 KM 16 Desa Sukajadi Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Perusahaan ini telah beroperasi selama lebih dari 10 tahun dan memiliki fokus pada pemanfaatan limbah kertas sebagai bahan baku produksi kertas daur ulang untuk kebutuhan industri dan kerajinan wadah telur(Hertati, 2024).



Gambar 2. Pelatihan da serah Terima Barang

PT Mahameru memiliki komitmen tinggi terhadap prinsip ekonomi sirkular dan lingkungan berkelanjutan. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah memberdayakan mitra usaha daur ulang (PT Mahameru) dan masyarakat di sekitarnya dalam meningkatkan nilai ekonomi dari limbah kertas bekas melalui pendekatan ekonomi sirkular dan pemanfaatan teknologi e-commerce, guna mengurangi angka kemiskinan absolut secara berkelanjutan.

Secara khusus, tujuan pengabdian ini meliputi:

1. Meningkatkan kapasitas produksi dan inovasi produk daur ulang kertas, agar tidak hanya berhenti pada proses industri dasar, tetapi berkembang menjadi produk kreatif yang bernilai jual tinggi (kerajinan, stationery, souvenir, dll)(Aliefia, Hertati, & Syafitri, 2024).
2. Memberikan pelatihan penggunaan platform e-commerce kepada tenaga kerja dan manajemen PT Mahameru, agar mampu memasarkan produk hasil daur ulang secara digital kepada pasar yang lebih luas, baik nasional maupun internasional(Varhan Ardiansyah, Novta Fardhika, Siti Aisyah, & Agus Wahyudi, 2024).
3. Mengembangkan model kemitraan berkelanjutan antara dunia pendidikan (perguruan tinggi) dengan dunia industri dan masyarakat lokal, sehingga kegiatan ini menjadi praktik nyata dari kolaborasi pentahelix dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 1 menghapus Kemiskinan, SDG 8 pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, SDGs 12: konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, SDGs 17: kemitraan untuk mencapai tujuan(Hertati & Iriyadi, 2023)
4. Menciptakan dampak sosial-ekonomi positif melalui integrasi teknologi dan lingkungan, di mana limbah yang semula dianggap tidak bernilai, justru menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat dan perusahaan(Hertati, Mustopa, Widiyanti, & Safkaur, 2021).

Berikut adalah penjelasan 5 tahap kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Gambar 1) yang dimulai dengan analisis kebutuhan masyarakat, dalam konteks program:

Tahap Analisis Kebutuhan Masyarakat (*Need Assessment*)

Tahap pertama dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara dengan manajemen dan pekerja PT Mahameru, serta diskusi kelompok terfokus (FGD). Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi masalah utama, potensi sumber daya yang tersedia, serta kebutuhan keterampilan yang diperlukan. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki kapasitas produksi limbah kertas daur ulang, masih rendah dalam aspek diversifikasi produk kreatif dan pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran (Hertati & Umar, 2024). Masyarakat di sekitar lokasi juga belum banyak terlibat dalam rantai nilai industri daur ulang ini.

Tahap Perencanaan Program Kegiatan

Berdasarkan hasil *need assessment*, tim pengabdian menyusun perencanaan kegiatan yang mencakup:

- a. Penyusunan modul pelatihan (pengolahan limbah kertas, kewirausahaan, digital marketing) (Safkaur, Simanjuntak, & Hertati, 2021)
- b. Penjadwalan kegiatan bersama mitra
- c. Pembagian peran antara dosen, mahasiswa, dan mitra
- d. Penentuan indikator keberhasilan dan alat evaluasi (angket, wawancara, dokumentasi hasil kerja) (Hertati and Puspitawati 2024)

Perencanaan ini dilakukan secara partisipatif agar mitra merasa memiliki dan terlibat aktif dalam seluruh proses kegiatan.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan inti dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, workshop, dan pendampingan langsung. Beberapa materi penting yang disampaikan antara lain:

- a. Teknik produksi kreatif dari limbah kertas (kerajinan tangan, kemasan daur ulang, dll).
- b. Penggunaan marketplace (Shopee, Tokopedia) dan media sosial untuk pemasaran.
- c. Strategi branding produk ramah lingkungan.
- d. Simulasi pengemasan dan distribusi produk.

Kegiatan ini melibatkan dosen sebagai fasilitator dan mahasiswa sebagai pendamping teknis serta dokumentator kegiatan di lapangan.

Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama proses berlangsung dengan metode observasi langsung, pencatatan kehadiran, dan pengisian angket harian untuk peserta. Evaluasi dilakukan dalam dua tahap:

- a. Evaluasi saat kegiatan: untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi dan mampu mempraktikkannya.
- b. Evaluasi pasca kegiatan: dilakukan 1–2 bulan setelah kegiatan untuk menilai dampak pada produksi, penjualan, dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi daur ulang (Hertati & Safkaur, 2020).

Tahap Tindak Lanjut dan Diseminasi Hasil

Tahap akhir difokuskan pada penyusunan laporan kegiatan, pembuatan video dokumenter, serta publikasi hasil pengabdian melalui seminar atau forum ilmiah. Selain itu, dilakukan penguatan jaringan antara PT Mahameru dengan mitra bisnis e-commerce dan komunitas lingkungan lainnya. Tim pengabdian juga menawarkan program lanjutan berupa pelatihan desain produk dan pengelolaan keuangan mikro untuk keberlanjutan program (Hertati & Syafitri, 2022).



Gambar 3. Tahap Pengabdian Masyarakat.

Berikut tahap-tahap pengabdian masyarakat:

1. Analisis kebutuhan masyarakat
Menggali dan memahami permasalahan yang dihadapi oleh mitra atau kelompok sasaran meliputi survei lapangan dan observasi langsung terhadap kondisi masyarakat/mitra wawancara atau diskusi kelompok (FGD) dengan pemangku kepentingan setempat (Oktaria et al., 2024).
2. Pelaksanaan
Implementasi dari rencana kerja yang telah disusun melibatkan interaksi langsung antara tim pelaksana (dosen dan mahasiswa) dengan mitra untuk kegiatan bisa berupa penyuluhan dan sosialisasi, pelatihan dan workshop keterampilan, pendampingan teknis (produksi, pemasaran, manajemen) (Hertati, Syafitri, & Tripermata, 2023).
3. Evaluasi
Menilai efektivitas dan dampak kegiatan berlangsung, menilai keaktifan peserta, pemahaman materi, dan kendala teknis selama pelaksanaan. Evaluasi hasil (pasca kegiatan): menilai sejauh mana pengetahuan dan keterampilan mitra meningkat, serta apakah terjadi perubahan positif (misalnya peningkatan pendapatan, produktivitas, atau kualitas produk) (Nugraha et al. 2023).
4. Pelaporan diseminasi
Setelah kegiatan selesai, tim pelaksana menyusun laporan yang berisi kegiatan dari awal hingga akhir, capaian target dan hasil yang diperoleh, dokumentasi pelaksanaan, demuan dan rekomendasi, laporan dapat disampaikan kepada, lembaga/institusi pengusul atau pendana, Mitra masyarakat yang terlibat, Forum akademik dalam bentuk artikel ilmiah, seminar, atau media publikasi lainnya (Samahudin, 2011).
5. Monitoring
Proses pengawasan dan pemantauan terhadap jalannya kegiatan, baik selama pelaksanaan maupun setelah kegiatan selesai, bertujuan memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan sehingga kendala secara dini agar bisa segera ditangani menilai keberlanjutan dampak kegiatan dalam jangka panjang.
Monitoring bisa dilakukan secara periodik melalui kunjungan lapangan, komunikasi daring, atau pengamatan terhadap perkembangan mitra (misalnya melihat pertumbuhan, penjualan setelah pelatihan e-commerce). (Lesi & Safkaur, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama pelaksanaan program, tim berhasil mencapai beberapa capaian utama sebagai berikut:

a. Pengumpulan dan Pengolahan Limbah Kertas

Tim berhasil mengumpulkan ± 150 kg limbah kertas bekas dari rumah tangga, sekolah, dan perkantoran di wilayah mitra. Limbah ini kemudian dipilah dan diolah menjadi berbagai produk kreatif seperti:

1. Kerajinan tangan (kotak penyimpanan, bingkai foto, souvenir),

2. Produk kertas daur ulang (buku catatan, kertas seni),
 3. Kemasan ramah lingkungan untuk UMKM mitra.
- b. Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat
- Program melibatkan 20 peserta dari kelompok masyarakat rentan, khususnya ibu rumah tangga dan pemuda putus sekolah. Mereka telah mengikuti pelatihan:
1. Teknik daur ulang dan pembuatan produk,
 2. Kewirausahaan dan branding produk,
 3. Literasi digital dan penggunaan platform e-commerce.
- c. Pemanfaatan Teknologi E-Commerce
- Telah dibuat akun bisnis dan toko digital melalui platform seperti Shopee, Tokopedia, serta media sosial (Instagram & TikTok Shop). Hasilnya:
1. Produk berhasil dipasarkan ke 8 kota berbeda,
 2. Terjual lebih dari 200 unit produk dalam 3 bulan,
 3. Meningkatkan pendapatan rata-rata peserta sebesar 25–35% dibanding sebelum program.
- d. Kemitraan dan Kolaborasi
- Program juga menjalin kemitraan dengan:
1. Sekolah lokal (penyedia limbah dan peserta pelatihan),
 2. UMKM lokal (penggunaan produk kemasan daur ulang),
 3. Komunitas lingkungan (promosi keberlanjutan dan edukasi daur ulang).

Program ini menunjukkan bahwa limbah kertas bekas yang selama ini dianggap tidak bernilai dapat diubah menjadi produk bernilai ekonomi tinggi, yang secara langsung mampu meningkatkan pendapatan masyarakat (Kotjoprayudi, 2023). Transformasi ini membuktikan bahwa pendekatan ekonomi sirkular sangat relevan diterapkan pada konteks lokal dengan sumber daya terbatas. Pemanfaatan teknologi e-commerce menjadi kunci penting dalam perluasan pasar. Melalui platform digital, produk dapat menjangkau konsumen lintas wilayah, bahkan luar kota, tanpa memerlukan toko fisik. Teknologi ini berhasil menurunkan hambatan pemasaran dan memperkenalkan produk lokal ke pasar nasional (Azmi et al. 2023.).

Dari sisi pengentasan kemiskinan absolut, pendekatan ini terbukti efektif karena:

1. Memberikan sumber penghasilan baru,
2. Tidak memerlukan modal besar,
3. Dapat dikerjakan dari rumah,
4. Memberdayakan masyarakat secara aktif dan mandiri.



Gamabr 4. Tim PKM dari UIGM

Pendekatan berbasis kemitraan berdampak juga menjadi poin penting. Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, institusi pendidikan, dan pelaku usaha membentuk ekosistem kerja sama yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

Program ini secara nyata berkontribusi pada pencapaian beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yaitu:

1. SDG 1: Pengentasan Kemiskinan,
2. SDG 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi,
3. SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab,
4. SDG 13: Aksi Iklim.

Program ini tidak hanya berorientasi pada solusi jangka pendek, tetapi juga menciptakan model pemberdayaan yang dapat direplikasi dan dikembangkan lebih lanjut untuk wilayah lain dengan permasalahan serupa.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat bertujuan untuk menjawab dua persoalan utama yang saling berkaitan, yaitu permasalahan lingkungan akibat limbah kertas yang tidak termanfaatkan secara optimal, serta tingginya angka kemiskinan absolut di masyarakat. Dengan memanfaatkan limbah kertas bekas sebagai bahan baku untuk produk kreatif bernilai jual, serta memadukannya dengan teknologi e-commerce sebagai media pemasaran, program ini hadir sebagai solusi berbasis ekonomi sirkular yang inovatif, berdampak, dan berkelanjutan. Pendekatan ekonomi sirkular dalam pengelolaan limbah tidak hanya berkontribusi pada pengurangan volume sampah dan pelestarian lingkungan, tetapi juga mampu menciptakan peluang ekonomi baru yang inklusif, terutama bagi kelompok masyarakat marginal. Teknologi e-commerce berperan penting dalam memperluas jangkauan pasar dan mempercepat proses distribusi produk kreatif hasil daur ulang limbah kertas, tanpa batasan geografis dan modal yang besar. Kemitraan strategis antara mahasiswa, masyarakat, pelaku usaha kecil, dan institusi pendukung menjadi elemen penting dalam mewujudkan ekosistem kolaboratif yang produktif. Pendampingan teknis, pelatihan kewirausahaan, serta literasi digital akan memperkuat kapasitas masyarakat dalam menjalankan usaha secara mandiri dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi pelaku utama dalam proses produksi, distribusi, dan pemasaran produk ramah lingkungan berbasis daur ulang. Secara lebih luas, program ini mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama dalam aspek pengentasan kemiskinan (tujuan 1), pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi (tujuan 8), konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab (tujuan 12), serta aksi terhadap perubahan iklim (tujuan 13). Inisiatif ini mencerminkan integrasi antara kesadaran lingkungan, pemberdayaan sosial, dan inovasi teknologi dalam rangka menciptakan dampak nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Melalui PKM ini, kami menyimpulkan bahwa pemanfaatan limbah kertas bekas yang dikolaborasikan dengan teknologi e-commerce dan pendekatan ekonomi sirkular dapat menjadi solusi konkret dalam menurunkan angka kemiskinan absolut, memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat, serta mendukung pembangunan yang inklusif dan berwawasan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih tak terhingga atas terselenggaranya program pengabdian masyarakat kepada Universitas Indo Global Mandiri dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) atas dukungan dan bantuan dana yang telah diberikan dalam pelaksanaan program ini. Bantuan tersebut bukan hanya menjadi stimulan bagi kami sebagai mahasiswa untuk terus berinovasi dan mengembangkan potensi diri, tetapi juga menjadi bentuk nyata komitmen pemerintah dalam mendorong generasi muda untuk aktif berkontribusi dalam menjawab permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan melalui pendekatan yang kreatif dan solutif. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Ditjen Dikti), para reviewer PKM, dosen pembimbing, serta semua pihak yang telah memberikan arahan, pendampingan, dan motivasi selama pelaksanaan program ini. Dukungan yang kami terima menjadi fondasi penting dalam mewujudkan implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

(SDGs). Harapan kami, program ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus bergerak, mencipta, dan mengabdikan demi kemajuan bangsa dan keberlanjutan lingkungan. Akhir kata, semoga segala bentuk bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dan menjadi ladang amal jariyah bagi semua pihak yang terlibat.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliefia, S. P., Hertati, L., & Syafitri, L. (2024). *Fungsi Pemahaman Akuntansi , Program Pelatihan , dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi UMKM*. 3(3), 712–725.
- Azmi, Z., Hertati, L., Ilyas, M., Pakpahan, Y. E., Hakim, M. Z., Rarawahyuni, I., ... Evianti, D. (n.d.). *Akuntansi internasional*.
- Cahyani, N., Puspitasari, R., Herlina, E., Atmadja, I., & Hertati, L. (2025). *PKM internasional Indonesia vs Malaysia aplikasi blockchain inovasi technopreneurial*. 9, 1159–1166.
- Hertati, L. (2021). Peran Anggaran Informasi Akuntansi Terhadap Pusat Pertanggungjawaban Biaya. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 6(2), 121–135. <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v6i2.5000>
- Hertati, L. (2024). *EXPLORING HUMAN CAPITAL DALAM TINGKAT AKUNTANSI MENGATASI DETEKSI FRAUD PADA APLIKASI SHOPEE EXPLORING HUMAN CAPITAL AT THE EDUCATION LEVEL THE ROLE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM APPLICATIONS IN OVERCOMING FRAUD DETECTION IN*. 16(1), 74–92.
- Hertati, L., & Iriyadi, I. (2023). Exploring Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi GoCar Di Palembang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(2), 341–352. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i2.2016>
- Hertati, L., Mustopa, I. M., Widiyanti, M., & Safkaur, O. (2021). Pengujian Empiris Bagaimana Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Era Revolusi Industri 4.0 Dipengaruhi oleh Struktur Organisasi (Survei pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia). *Kajian Akuntansi*, 22(2), 2013–2015.
- Hertati, L., Purnamasari, E., Lazuardi, S., Puspitawati, L., Ilyas, M., & Radjab, M. (2025). *Digitalisasi stoberi kasir penentuan harga pokok sebagai strategi keberlanjutan BUMDes Desa Ulak Paceh Jaya*. 9, 2630–2641.
- Hertati, L., & Puspitawati, L. (n.d.). *Determinan Perilaku Etika Pada Sistem Whistleblowing Implikasi Pada Detection Fraud*. 83–98.
- Hertati, L., & Safkaur, O. (2020). Dampak Revolusi Industri 4.0 Era Covid-19 pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 503–518.
- Hertati, L., & Syafitri, L. (2022). *Implementing Management Accounting Information Systems using Software Applications and its Implications on Individual Performance*. 104–116.
- Hertati, L., Syafitri, L., & Tripermata, L. (2023). *DIGITALISASI INDUSTRI KREATIF BISNIS PLAN LIMBAH ALAM ERA PADEMI COVID-19 mendatangkan laba cukup besar apabila dikelola dengan baik (Dia Naully , ekonomi , namun kadang kalah tidak terpikirkan oleh mereka yang tidak manfaat besar disebut kreatif (Syafi*. 7(1), 1–2.
- Hertati, L., & Umar, H. (2024). *Illegal Oil Well Mitigation : Environmental Sustainability : Strengthening the Oil and Gas Accounting Information System*. 07(02), 200–218.
- Hertati, L., Zarkasy, W., Adam, M., Umar, H., & Suharman, H. (2020). Decrease in Labor Levels in the Covid-19 Government Budget. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(4), 193–209. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i4.131>
- Kotjopradyudi, R. B. (2023). *Use of Contactless Payment System to Prevent The Spread of Covid-19 in Indonesia*. 8(1), 16–30.
- Lesi, H., & Safkaur, O. (2020). The Influence of Information Technology Covid-19 Plague Against Financial Statements and Business Practices. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 1(3), 122–131. <https://doi.org/10.52728/ijtc.v1i3.117>
- Lestari, E. S., Febrina, S. E., Ahmad, R., Ali, N., Sastika, A., & Hertati, L. (n.d.). *Lingkungan Binaan Design*

- Taman Penitipan Anak Pengembangan Rumah Cerdas Timiomi Daycare Peran rumah dan taman penitipan anak (TPA) semakin krusial seiring meningkatnya kebutuhan orang tua , terutama keluarga urban , dan ibu-ibu pekerja pool waktu di kan. 5251.*
- Lestari, E. S., Febrina, S. E., Ahmad, R., Ali, N., Sastika, A., & Hertati, L. (2024). *Workshop perancangan infrastruktur kota ramah sepeda dengan fokus pada keberlanjutan dan mobilitas hijau Kota Palembang. 8, 4421–4429.*
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., ... Fau, S. H. (n.d.). *Sistem informasi akuntansi.*
- Oktaria, D., Hertati, L., Rum, R. M., Pendidikan, T., Sistem, K., & Akuntansi, I. (2024). *DETERMINANT HUMAN CAPITAL DAN INFORMASI. 7, 5541–5549.*
- Safkaur, O., Simanjuntak, A. M., & Hertati, L. (2021). To Align Company Environmental S Trateg Y , Environmental M Anagement System on Environmental M Anagement Accounting and Environmental Product. *Journal of Tianjin University Science and Technology, 54(10), 352–372.* <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/B4QU6>
- Samahudin, H. A. (2011). Akuntansi Sektor Publik. In *Akuntansi Sektor Publik.*
- Sari, M., Romli, H., & Hertati, L. (2025). *The Effect of Internal Control System , Corporate Social Responsibility , and Resource Use Efficiency on Sustainability Performance : Empirical Study on Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. 5, 333–344.*
- Varhan Ardiansyah, Novta Fardhika, Siti Aisyah, & Agus Wahyudi. (2024). Peran Manajemen Perubahan Pada Akuntansi Manajemen Strategis Akibat Virus Corona. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi, 4(3), 247–254.* <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1617>